Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RINGKASAN

GHONIYYAH RONAA ADIIBAH. Pendirian Unit Bisnis Rendang Daging Sapi pada CV Bukit Berbunga Kabupaten Lima Puluh Kota. *Establishment of Beef Rendang Business Unit at CV Bukit Berbunga Lima Puluh Kota Regency*. Dibimbing oleh DAHRI

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta untuk pemenuhan kebutuhan pangan khususnya protein hewani. Dengan demikian Sebagian kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dengan mengonsumsi daging sapi. Daging sapi dapat diproduksi menjadi berbagai macam produk olahan sehingga dapat memberikan peluang bisnis yang menjanjikan dan memberikan nilai tambah untuk perusahaan. V Bukit Berbunga merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang peternakan penggemukan sapi dan kerbau. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak H. Dellia Putra dan Ibu Yet Mustika Wati pada tahun 1996 dan berlokasi di Sungai malang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Selain menghasilkan ternak sapi jual, CV Bukit Berbunga juga menyediakan pakan konsentrat untuk sapi yang dijual kepada konsumen.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan antara lain menurunnya permintaan penjualan. Selama masa pandemi Covid-19 perusahaan mengalami penurunan penjualan karena permintaan terhadap sapi pedaging menurun. Penurunan penjualan sebanyak 180 ekor pada tahun 2020, dimana pada tahun 2019 permintaan sapi pedaging pada CV Bukit Berbunga sebanyak 600 ekor. Hal ini memberikan dampak terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Selain itu, perusahaan belum melakukan pengolahan produk lebih lanjut yang dapat memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Bukit Berbunga berdasarkan alternatif strategi pada analisis SWOT dan mengkaji kelayakan usaha pengembangan bisnis dengan aspek non finansial dan finansial pada CV Bukit Berbunga.

Metode yang digunakan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah analisis perencanaan non finansial dan analisis perencanaan finansial. Analisis non finansial meliputi perencanaan produksi, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia dan perancanaan kolaborasi. Sedangkan analisis perencanaan finansial yang dilakukan antara lain analisis laba rugi, analisis penerimaan dan pengeluaran (*cash flow*), NPV, IRR, *Net B/C*, PP dan analisis *switching value*.

Pada penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini menggunakan data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung di perusahaan, sedangkan data sekunder didapatkan melalui buku atau literatur yang bersangkutan. Rumusan ide pengembangan bisnis ini berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh CV Bukit Berbunga. Faktor internal dilihat dari kelemahan perusahaan seperti belum adanya produk olahan lebih lanjut dari perusahaan dan pemanfaatan lahan dan bangunan yang masih belum maksimal. Sedangkan faktor eksternal dilihat dari peluang yang dapat dimanfaatkan seperti belum adanya

I University

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peternak sekitar yang melakukan pengolahan produk lebih lanjut dan gaya hidup masyarakat yang gemar mengonsumsi makanan cepat saji.

Produk yang direncanakan oleh CV Bukit Berbunga adalah rendang daging sapi. Bahan baku yang digunakan berupa daging sapi yang diperoleh dari perusahaan. Harga jual yang direncanakan untuk rendang daging sapi yaitu Rp56.000/kemasan dengan berat bersih 250 gram. Target pasar untuk produk ini adalah masyarakat yang menyukai makanan rendang daging sapi.

Berdasarkan analisis aspek non finansial dan aspek finansial yang telah dilakukan, maka rencana pengembangan bisnis rendang daging sapi pada CV Bukit Berbunga layak untuk dijalankan. Hasil analisis *switching value* yang dilakukan, usaha ini cukup sensitif akan penurunan produksi dan penurunan harga output rendang daging sapi. Oleh karena itu perusahaan harus bisa menjaga ketersediaan bahan baku dengan melakukan kerja sama dengan pemasok bahan baku, dan membuat inovasi produk agar tetap dapat bersaing dengan produk yang sejenis serta meningkatkan promosi agar produk lebih dikenal oleh masyarakat dan menarik perhatan konsumen.

Kata kunci : Sapi, CV Bukit Berbunga, Pengolahan, Rendang.



Bogor Agricultural University

titut Pertanian Bogor)